

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, R., Sari, N. N., & Aspriyanto, D. (2014). Nursing mouth caries anak 2-5 tahun di Puskesmas Cempaka Banjarmasin. *Jurnal PDGI*, Vol. 63, No. 1, Jan-April.
- Al-Haddad, A. M., Ghouth, A. B., & Hassan, H. S. (2006). Distribution of Dental Caries among Primary School Children in Al-Mukalla Area, Yemen. *Journal of Dentistry, Tehran University of Medical Sciences*, Vol. 3, No. 4 195-198.
- Anil, S., & Anand, P. S. (2017). Early Childhood Caries: Prevalence, Risk Factors, and Prevention. *Frontiers in Pediatrics*, Vol 7 Article 157.
- Annelore, G. D., Aps, J. K., & Martens, L. C. (2004). Early Childhood Caries (ECC): what's in a name. *European Journal of Pediatric Dentistry*, 5(2): 62-70.
- Anugrah, A. S., Arifah, S., & Zulaicha, E. (2012). *Hubungan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Anak Terhadap Kejadian Karies di TK Aisyiyah Keguhuan Sawit Boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Naskah Publikasi.
- Aprillia, D. D., & Khomsan, A. (2014). Konsumsi Air Putih, Status Gizi, dan Status Kesehatan Penghuni Panti Werdha di Kabupaten Pacitan. *J. Gizi Pangan*, 9(3); 167-172.
- Arifin, Z. (2015). Gambaran Pola Makan Anak usia 3-5 tahun dengan Gizi Kurang di Pondok Bersalin Tri Sakti Balong Tani Kecamatan Jabon-Sidoarjo. *Midwiferia* , Vol 1; No.1; 17-29.
- Ariyanto, N. O., Wiyanto, S. D., Hindarso, H., & Aylianawati. (2015). Pengaruh Rasio Massa Biji dan Volume Air dan Suhu Ekstraksi Terhadap Ekstraksi Biji-bijian dalam Pembuatan Susu Nabati . *Jurnal Ilmiah Widya Teknik*, Vol 14 No 1; 20-25.
- Badrinatheswar, G. (2010). *Pedodontics Practice and Management*. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers (P) Ltd.
- Bebe, Z. A., Susanto, H. S., & Martini. (2018). Faktor Risiko Kejadian Karies Gigi pada Orang Dewasa Usia 20-39 tahun di Kelurahan Dadapsari, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol 6, No 1; 365-374.

- Berg, J. H., & Slayton, R. L. (2009). *Early Childhood Oral Health*. USA: Wiley-Blackwell.
- Budisuari, M. A., Oktarina, & Mikrajab, M. A. (2010). Hubungan Pola Makan dan Kebiasaan Menyikat Gigi dengan Kesehatan Gigi dan Mulut (Karies) di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, Volume 13; 83-91.
- Cahyana, C., & Artanti, G. D. (2009). *Desserts Hidangan Penutup*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Cameron, A. C., & Widmer , R. P. (2013). *Handbook of Pediatric Dentistry 4th ed.* Sydney: Mosby.
- Cameron, A. C., & Widmer, R. P. (2008). *Handbook of Pediatric Dentistry third ed.* Sydney: Mosby.
- Chaudhary, M., & Chaudhary, S. D. (2011). *Essentials of Pediatric Oral Pathology*. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers (P) Ltd.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Riset Kesehatan Dasar (Rskesdas 2013)*. Jakarta.
- Ditjen Bina Gizi dan KIA. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Elias, V., Maria, R., Oliveira, M. C., Franca, A., & Rosenblatt, A. (2014). Early Childhood Caries and its Relationshipwith Perinatal, Sosioeconomic and Nutritional risks: a cross-sectional study. *BMC Oral Health*, page 1-5.
- Fatmawati, D. W. (2011). Hubungan Biofilm Streptococcus Mutans Terhadap Risiko Terjadinya Karies Gigi. *Stogmatognatic (J.K.G Unej)*, Vol 8, No 3; 127-130.
- Febry, F. (2010). Kebiasaan jajan pada anak. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Vol. 1(2): 81-84.
- Fejerskov, O., & Kidd, E. (2008). *Dental Caries and its Clinical Management Second ed.* UK: Blackwell Munksgaard.
- Fitriana, A., & Kasuma, N. (2012). Gambaran Tingkat Kesehatan Gigi Anak Usia Dini Berdasarkan Indeks def-t pada Siswa PAUD Kelurahan Jati Kota Padang. *Andalas Dental Jurnal*, Hal. 29-38.
- Garg, N., & Garg, A. (2013). *Text Book of Operative Dentistry Second ed.* New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers (P) Ltd.

Haryani, W., Hadi , H., & Hendartini, Y. (2002). Hubungan Antara Konsumsi Karbohidrat dengan Tingkat Keparahan Karies Gigi pada Anak Usia Prasekolah di Kecamatan Depok, Sleman Yogyakarta. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 131-138.

Hidayati, S., Utami, N. K., & Amperawati, M. (2014). Indeks Def-t pada Anak Taman Kanak-kanak Sekota Banjarbaru Kalimantan Selatan. *Jurnal Skala Kesehatan*, Vol 5 No.2 ; 1-7.

Iftikhar, A., Zafar, M., & Kalar, M. U. (2012). The relationship between snacking habits and dental caries in school children. *International Journal of Collaborative Research on Internal Medicine & Public Health*, Vol. 4(12): 1943-1951.

Irma, I., & Intan, S. A. (2013). *Penyakit Gigi, Mulut dan THT*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Jamil, J. A. (2011). *Hubungan Antara Kebiasaan Mengkonsumsi Jajanan dengan Pengalaman Karies pada Gigi Susu Anak Usia 4-6 tahun di TK Medan* . Medan: Universitas Sumatra Utara: Skripsi.

Jeffrey. (2016). Prevention and Treatment of Early Childhood Caries (ECC) : Review Article. *Journal of Medicine and Health*, Vol. 1 No. 3; 296-304.

Johansson, I., Holgerson, P. L., Kressin, N. R., Nunn, M. E., & Tanner, A. C. (2010). Snacking Habits and Caries in Young Children. *Caries Res*, 44:421-430.

Kartikasari, H. Y., & Nuryanto. (2014). Hubungan kejadian karies gigi dengan konsumsi makanan kariogenik dan status gizi pada anak Sekolah Dasar (Studi pada anak kelas III dan IV SDN Kadipaten I dan II Bojonegoro). *Journal of Nutrition College*, Vol. 3(3): 414-421.

Kartini, R. F., & Primadona, S. (2018). Hubungan Bentuk, Rasa Makanan, dan Cara Penyajian dengan Sisa Makanan Selingan pada Pasien Anak di Rumah Sakit Angkatan Laut Dr. Ramelan Surabaya. *Research Study* , 212-218.

Kaushik, J. S., Narang, M., & Parakh, A. (2011). Fast Food Consumption in Children. *Indian Pediatrics*, Vol. 48; 97-101.

Kidd, E. A. (2005). *Essentials of dental caries 3rd ed.* New York: Oxford University Press Inc.

Kidd, E. A., & Bechal, S. J. (1991). *Dasar-dasar Karies Penyakit dan Penanggulangannya*. Jakarta: EGC.

- Lestari, I. D. (2012). *Upaya Pembiasaan Mengonsumsi Makanan Sehat Melalui Variasi Kudapan Sehat pada Anak Kelas Kecil di Playgroup Milas*. Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi.
- Mamengko, W., Kawengian, S. E., & Siagian, K. V. (2016). Gambaran konsumsi jajanan dan status karies pada anak usia 3-5 tahun di Kelurahan Rinegetan Kecamatan Tondano Barat. *Jurnal e-Gigi*, Vol. 4(1): 17-22.
- Mariati, N. W. (2015). Pencegahan dan Perawatan Karies Rampan. *Jurnal Biomedik (JBM)*, Vol. 7, No. 1; 23-28 .
- Masthan, K. (2011). *Textbook of Pediatric Oral Pathology*. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers (P) Ltd.
- McDonald, R. E., Avery, D. R., & Dean, J. A. (2004). *Dentistry for the Child and Adolescent 8th ed.* USA: Mosby.
- Mendur, S. C., Pangemanan, D. H., & Mintjelungan, C. (2017). Gambaran Konsumsi Makanan Kariogenik pada Anak SD GMIM 1 Kwangkoan. *Jurnal e-Gigi*, Vol 5, No 1; 91-95.
- Moynihan, P. J., & Kelly, S. A. (2014). Effect on Caries of Restricting Sugars Intake: Systematic Review to Inform WHO Guidelines. *J Dent*, 93; 3-18.
- Nakayama, N., & Mori, M. (2015). Association Between Nocturnal Breastfeeding and Snacking Habits and the Risk of Early Childhood Caries in 18- to 23-Month-Old Japanese Children. *J Epidemiol*, 25(2):142-147.
- Nizel, A. E., & Papas , A. S. (1989). *Nutrition in Clinical Dentistry 3rd Edition*. Philadelphia, London: W.B Saunders Co.
- Nurhayati, A., Lasmanawaiti, E., & Yulia, C. (2012). Pengaruh Mata Kuliah Berbasis Gizi pada Pemilihan Makanan Jajanan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 13 No. 1; 1-6.
- Phyo, A. Z., Chansatitporn, N., & Narkswat, K. (2013). Oral Health Status and Oral Hygiene Habits Among Children Aged 12-13 years in Yangon, Myanmar. *Southeast Asian J Trop Med Pub Health*, Vol 44, no 6; 1108-1114.
- Putri , M. H., Herijulianti, E., & Nurjannah, N. (2012). *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta : EGC.
- Putri, K. I. (2016). *Sumbangan Makanan Ringan Terhadap Kecukupan Energi dan Protein Anak di TK Aba Ade Irma, Kraton, Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi.

- Ramayanti, S., & Purnakarya , I. (2013). Peran Makanan Terhadap Kejadian Karies Gigi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 7 No. 2; 89-93.
- Reca. (2018). Hubungan Jenis Makanan dengan Status Karies pada Murid SDN Lampeuneurut Aceh Besar. *Jurnal Averrous*, Vol.4 No.2;1-9.
- Riswandi, M. A., Adhani, R., & Hayatie, L. (2016). Perbedaan Indeks Karies Gigi Antara Siswa dengan Status Gizi Lebih dan Siswa dengan Status Gizi Normal. *Dentino (Jur. Ked. Gigi)*, Vol 1, No2; 135-139.
- Riyanto, A. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sari, M., & Yuyud , Y. (2017). Pola Asuh Orang Tua terhadap Kejadian ECC (Early Childhood Caries) pada Anak Usia 43-5 tahun di Kelurahan Purwosari Kota Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Scheid, R. C., & Weiss, G. (2014). *Anatomi Gigi*. Jakarta: EGC.
- Sediaoetama, A. D. (2006). *Ilmu Gizi*. Jakarta, Indonesia: PT. Dian Rakyat.
- Sekiyama, M., Roosita, K., & Ohtsuka, R. (2012). Snack Foods Consumption Contributes to Poor Nutrition of Rural Children in West Java, Indonesia. *Asia Pac J Clin Nutr*, 21 (4); 558-567.
- Serrano, E., & Powell, A. (2013). Healthy Eating for Children Ages 2 to 5 Years Old: A Guide for Parents and Caregivers. *Virginia Cooperative Extension, Virginia Tech*, Publication 348-150.
- Sicca , C., Bobbio, E., Quartuccio, N., Nicolo, G., & Cistaro, A. (2016). Prevention od Dental Caries: A Review of Effective Treatments . *J clin Exp Dent*, e604-e610.
- Sirajuddin, Surmita, & Astuti, T. (2018). *Survey Konsumsi Pangan*. Indonesia: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Srivastava, V. K. (2011). *Modern Pediatric Dentistry*. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers (P) Ltd.
- Sroda, R. (2010). *Nutrition for a Healthy Mouth 2nd edition*. Baltimore: Lippincott Williams and Wilkins.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika Edisi ke-6*. Bandung: Tarsito.
- Sun, H. B., Zhang, W., & Zhou, X. B. (2017). Risk Factors associated with Early Childhood Caries. *Chin J Dent Res*, Vol. 20(2): 97-104.

- Susi, S., Murniwati, M., Kasuma, N., & Minarni, M. (2018). Analysis of Breastfeeding Pattern with Early Childhood Caries. *World Journal of Dentistry*, Vol. 9(3): 197-200.
- Sutadi, H. (2002). Penanggulangan Karies Rampan Serta Keluhannya pada Anak. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia*, 9(1); 5-8.
- Vand der Horst, K., Timperio, A., Crawford, D., Roberts, R., Brug, J., & Oenema, A. (2008). The School Food Environment Association with Adolescent Soft Drink and Snack Consumption. *American Journal of Preventive Medicine*, Vol. 35 No. 3; 217-223.
- Wawointana, I. P., Umboh, A., & Gunawan, P. N. (2016). Hubungan Konsumsi Jajanan dan Status Karies Gigi Siswa di SMP NEGERI 1 Tareran. *Jurnal e-Gigi (eG)*, Vol.4 No.1; 5-10.
- Widayati, N. (2014). Faktor yang Berhubungan dengan Karies Gigi pada Anak Usia 4-6 tahun . *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Vol.2 No.2; 196-205.
- Winda, S. U., Gunawan, P., & Wicaksono, D. A. (2015). Gambaran Karies Rampan pada Siswa Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Pinelang II Indah. *Jurnal e--Gigi (eG)*, Vol 3, no1; 175-181.
- World Health Organization. (2013). *Oral Health Surveys Basic Methods 5th Edition*. France: World Health Organization.
- World Health Organization. (2017). Sugars and dental caries. *WHO Departement of Nutrition for Health and Development*, 17.12.
- Worotjan , I., Mintjelungan, C. N., & Gunawan , P. (2013). Pengalaman Karies Gigi Serta Pola Makan dan Minum pada Anak Sekolah Dasar di Desa Kiawa Kecamatan Kawangkoan Utara. *Jurnal e-Gigi*, Vol. 1 No. 1; 59-68.
- Yuliati, U. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pembelian Makanan Jajan Tradisional di Kota Malang. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 1 No.01; 7-20.